

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Penanganan panen dan pascapanen padi merupakan upaya strategis dalam menekan tingkat kehilangan hasil dan meningkatkan produksi beras mendukung ketahanan pangan nasional, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hasanudin, 1996). Meskipun praktek-praktek pasca panen padi pada umumnya sudah diketahui oleh petani dan petugas pertanian di lapangan, tetapi dalam prakteknya sering terjadi penyimpangan sehingga susut hasil masih relatif tinggi. Dalam dekade terakhir fokus penelitian pertanian lebih diarahkan pada upaya peningkatkan produksi pangan. Hal ini terlihat dari 95% investasi penelitian fokus pada upaya peningkatan produktivitas dan hanya 5% diarahkan untuk mengurangi susut hasil pangan (Kader,2005; Kader dan Roller, 2004). Ada beberapa alasan mengapa masalah susut pangan sangat penting untuk dipecahkan. Alasan utama adalah untuk menyelamatkan produksi dari kehilangan hasil padi yang masih tinggi, sementara kebutuhan pangan terus meningkat dari waktu ke waktu (Buzby dan Hyman, 2012).

Hasil pangan yang bisa merugikan petani secara ekonomi yaitu karena kehilangan pendapatan maupun kehilangan infestasi selama prapanen (Buzby et al., 2011; Papargyropoulou et al., 2014; Gustavsson et al., 2011). Kegiatan panen dan pascapanen padi meliputi beberapa proses, yaitu pemanenan, penumpukan sementara, perontokan, pengangkutan, dan penggilingan gabah menjadi beras. Susut hasil terjadi pada setiap proses tersebut. Susut hasil didefinisikan sebagai hilangnya sejumlah gabah akibat tercecer pada saat panen dan pascapanen, baik pada tahap pemanenan, perontokan, pengeringan, maupun pengangkutan dan penggilingan. Susut hasil gabah pada saat panen dan pascapanen mengurangi produksi beras (Rokhani, 2007).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Supaya mahasiswa di latih untuk melakukan komunikasi pada karyawan yang ada pada tempat lapang tersebut
2. mengajarkan mahasiswa untuk berfikir lebih kritis
3. melatih mahasiswa untuk lebih berani mengambil keputusan dalam kegiatan tersebut.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 17 Mei 2019. Lokasi Praktek Kerja Lapang berada di JL. KH Mahfud Dusun Umbulrejo Desa Sumber Baru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai berikut ini:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi di lahan PT. Sirtanio Organik Indonesia.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang. Diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang ketika terjadi permasalahan pada praktek langsung sedangkan wawancara dilakukan kepada dosen pembimbing dan pihak yang terkait permasalahan dan metode budidaya yang digunakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

c. Praktek Langsung

Mahasiswa terlibat secara langsung di lapangan dengan membantu karyawan dalam setiap kegiatan. Kegiatan praktek langsung meliputi kegiatan di lahan, gudang, dan kantor. Praktek secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Laporan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktek kerja lapang yang berisi kegiatan yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia baik kegiatan secara umum maupun kegiatan khusus.

e. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal atau buku dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktek kerja lapang.